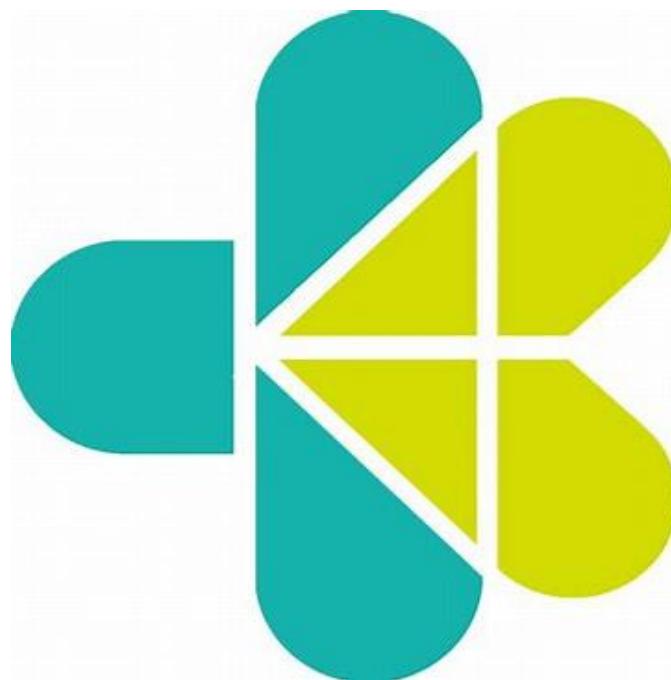


LAPORAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES PALU



**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenanNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Triwulan IV Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2024. Laporan ini berisi laporan pelaksanaan perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes yang merupakan Indikator Kinerja Utama setiap tahun antara direktur Poltekkes Kemenkes dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes R.I.



Laporan ini juga memuat analisis faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu. Sebagai salah satu institusi UPT dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan, Poltekkes Kemenkes Palu melaporkan kinerjanya secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal.

Semoga penyusunan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu kedepan.

Palu, 31 Desember 2024

Plt. Direktur Poltekkes Kemenkes Palu



Nurjaya, S.Pd., M.Kes.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Sumber Daya	4
D. Sarana dan Prasarana	5
E. Jejaring Kerja	13
F. Sumber Anggaran	13
G. Sistematika.....	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Rencana Strategis.....	15
B. Perjanjian Kinerja	20
C. Rencana Kerja dan Anggaran.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
A. Capaian Kinerja.....	23
B. Analisis Capaian Kinerja.....	25
C. Realisasi Anggaran	46
D. Efisiensi.....	47
BAB IV PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Tindak Lanjut.....	50

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Pagu dan Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu Dalam Kurun Waktu 5 Tahun	viii
Gambar 2	Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu Dalam Kurun Waktu 5 Tahun	7
Gambar 3	Jumlah Dosen menurut Jabatan Tahun 2021 – 2024	5
Gambar 4	Peta Kampus Poltekkes Kemenkes Palu	6
Gambar 5	Besaran Pagu Anggaran (dalam Milyar) Poltekkes Kemenkes Palu Kurun Waktu 4 Tahun	13
Gambar 6	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu Kurun Waktu 5 Tahun	32
Gambar 7	Persentase Kelulusan Ukom First Taker Dalam Kurun Waktu 3 Tahun ...	37
Gambar 8	Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Dalam Kurun 3 Tahun	39
Gambar 9	Realisasi Belanja per Sumber Dana Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2024	45

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	Realisasi dan Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Palu	vii
Tabel 2	Sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Palu	7
Tabel 3	Aplikasi yang Digunakan Dalam Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2024	12
Tabel 4	Indikator Reformasi Pengelolaan Keuangan untuk Peningkatan Layanan Publik	16
Tabel 5	Indikator Tata Kelola Organisasi yang Kredibel, Akuntabel, Transparan Dan Terukur	16
Tabel 6	Indikator Tata Kelola SDM Untuk Menghasilkan SDM Unggul, Professional dan Berkarakter Serta Berdaya Saing Global	16
Tabel 7	Indikator Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan yang Mendukung Capaian Output Pada Mahasiswa dan Lulusan	17
Tabel 8	Indikator Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Kearah Kegiatan yang Mendukung Program Pemerintah.....	17
Tabel 9	Indikator Peningkatan Kualitas Layanan Manajemen Pendidikan yang Unggul, Professional Dan Berkarakter	18
Tabel 10	Indikator Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi Untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Dan Pengawasan Internal	18
Tabel 11	Indikator Peningkatan Layanan Umum, Rumah Tangga Dan Perlengkapan	18
Tabel 12	Indikator Penguatan Kerjasama dan Jejaring Skala Lokal, Nasional Internasional	18
Tabel 13	Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2024..	19
Tabel 14	Pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu Per Jenis Belanja	21
Tabel 15	Pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu Per Jenis Kegiatan	21
Tabel 16	Pencapaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2024 ...	23
Tabel 17	Daftar Nama Dosen Penerima Sertifikasi Dosen Tahun 2024.....	33
Tabel 18	Dosen Lektor Kepala Tahun 2024	34
Tabel 19	Hasil Kelulusan UKOM Tahun 2024	36
Tabel 20	Jenis penghargaan Poltekkes Kemenkes Palu	40

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan pertanggung jawaban dari tugas dan fungsi yang diemban oleh suatu Instansi atau lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP) satuan kerja Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2024 ini disusun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2024 menyajikan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu pada tahun 2024 dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palu sesuai dengan visi dan misinya serta tugas pokok dan fungsinya sebagai UPT dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Poltekkes Kemenkes Palu memiliki 3 (tiga) sasaran strategis/program/kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2024. Dari keempat sasaran strategis/program/kegiatan tersebut selanjutnya diaplikasikan kedalam 17 (tujuh belas) indikator kinerja. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemenkes di lingkungan Dirjen SDMK, dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja mengacu pada SK Dirjen Nakes Nomor HK.02.02/F/159/2024 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang UPT Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Dirjen Nakes.

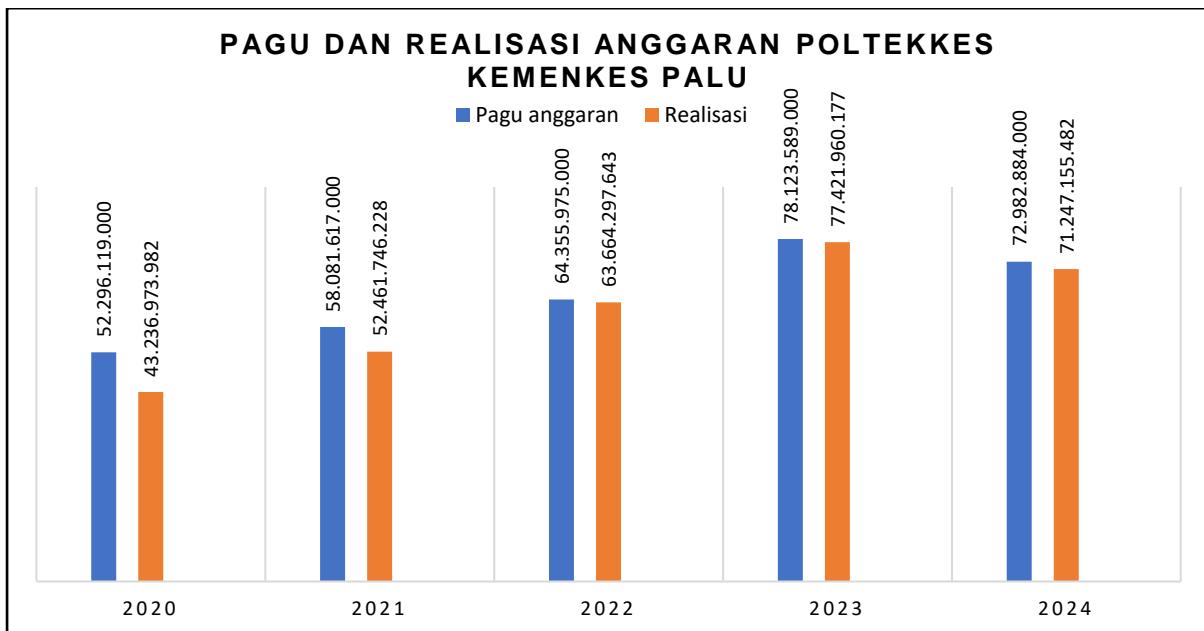
Secara umum capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024 sebesar Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Realisasi dan Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Palu

No.	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian IKU
A	Tata kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	31.20%	29.30%	103,05%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp17.047.700.000	Rp16.250.230.781	95%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp 1,800,000,000	Rp 603.830.781	34%
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	135%	111%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.50	4,76	136%
		6	Persentase realisasi anggaran	96%	97,62%	101,68
		7	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti Persentase realisasi anggaran	95%	95%	105%
B	Pendidikan	8	Jumlah Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	85%	85%
		9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%	20%	67%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	60%	71%	119%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95,00%	93%	93%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min.1 prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	2 Prodi	3 Prodi	150%
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	30,22%	100.73%
		14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	0,38%	2,54%
		15	Jumlah penghargaan yang didapat	10 penghargaan	13 penghargaan	120%
		16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian	1 Penelitian	100%
		17	Pengabdian Masyarakat sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	3 MoU	3 MoU	100%

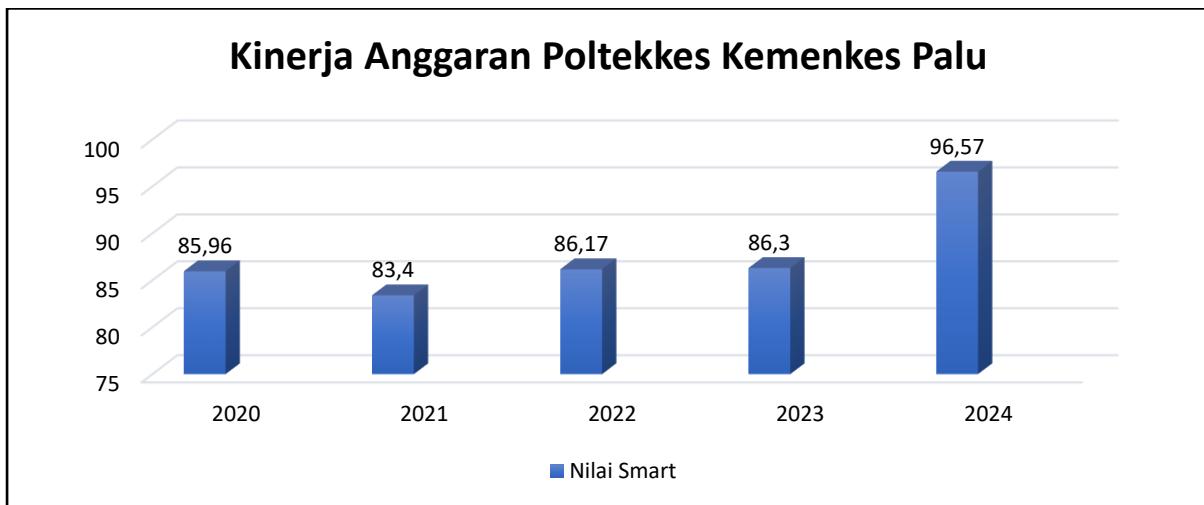
REALISASI DAN KINERJA ANGGARAN

Gambaran pagu dan realisasi anggaran dalam kurun waktu 5 tahun dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gb 1. Pagu dan Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 5 tahun

Dari gambar diatas nampak bahwa persentase serapan anggaran Poltekkes Kemenkes Palu mengalami peningkatan setiap tahun. Sedangkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dalam kurun waktu 5 tahun berturut-turut (sejak tahun 2020) juga mengalami kenaikan sebagaimana yang digambarkan pada Gb.2 berikut ini.



Gb 2. Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 5 tahun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Visi, misi dan program Presiden yang ditetapkan melalui Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Kesembilan misi tersebut adalah 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, 2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, 3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, 4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkeadilan, 5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, 6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, 7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan 9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan. Salah satu strategi presiden dalam melaksanakan misi tersebut adalah Pembangunan SDM.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila,

pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Arah kebijakan RPJMN 2020-2024 bidang kesehatan adalah “Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi”. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yakni: 1) Peningkatan kesehatan ibu, anak, KB, dan kesehatan reproduksi; 2) Percepatan perbaikan gizi masyarakat; 3) Peningkatan pengendalian penyakit; 4) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas); dan 5) Penguatan sistem kesehatan dan pengendalian obat dan makanan. Tahun ini merupakan akhir dari RPJMN dan selanjutnya akan memasuki tahapan baru hingga lima tahun kedepan.

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI sebagai pembina Poltekkes Kemenkes bertanggungjawab untuk mencapai tujuan yakni terpenuhinya SDM kesehatan yang berkompeten dan berkeadilan dengan 3 sasaran strategis masing-masing 1) Meningkatnya 27 pemenuhan dan pemerataan SDM kesehatan yang berkualitas; 2) Meningkatnya kompetensi dan sistem pendidikan pelatihan SDM kesehatan; dan 3) Meningkatnya sistem pembinaan jabatan fungsional dan karier SDM kesehatan. Dengan masing-masing indikator kinerja sebagai berikut: 1. Persentase fasilitas kesehatan dengan SDM kesehatan sesuai standar dengan target 65%; 2. Persentase fasilitas kesehatan dengan SDM kesehatan yang ditingkatkan sesuai kompetensinya dengan target 40%; dan 3. Persentase fasilitas kesehatan dengan SDM kesehatan tersertifikasi dengan target 25%.

Dalam rangka meningkatkan kinerja layanannya dibidang penyediaan tenaga kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan sesuai dengan Keputusan Dirjen Nakes Nomor HK.02.02/F/159/2024. IKU menjadi acuan bagi UPT dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja sekaligus merupakan bentuk akuntabilitas kinerja UPT Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pelatihan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam mempertanggungjawabkan dan meningkatkan kinerjanya melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). IKU UPT Politeknik Kesehatan Kemenkes terdiri dari 4 sasaran strategis/program yaitu Tata Kelola, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Prestasi. Setiap semester dan atau triwulan UPT wajib memberikan laporan akuntabilitas kinerja institusinya sebagai upaya untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.

B. Gambaran Umum Organisasi

a. Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang menghasilkan lulusan berkarakter, unggul, professional dan berdaya saing global pada tahun 2048

Berkarakter: memiliki potensi kognitif, afektif dan psikomotor yang teraktualisasi dalam kehidupannya.

Unggul: memberikan pelayanan terdepan sesuai dengan perkembangan iptek

Profesional: memenuhi kualifikasi dalam suatu profesi dan dapat bekerja secara interprofesional

Berdaya saing global: mampu berkiprah dan memiliki semangat kompetisi dikancalah internasional

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkarakter, unggul dan professional serta berdaya saing global
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan manajemen SDM, pengawasan internal, dan tata kelola kerumahtanggan yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 5) Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dan jejaring untuk mendukung tridarma perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan keterampilan dan sikap yang berkarakter, unggul dan professional serta berdaya saing global
- 2) Menghasilkan karya ilmiah/produk inovatif melalui kegiatan penelitian yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.
- 3) Menerapkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.
- 4) Tercipta tata kelola organisasi, manajemen SDM, pengawasan internal, dan tata kelola kerumahtanggan yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 5) Tercipta kerjasama dan jejaring untuk mendukung tridarma perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri

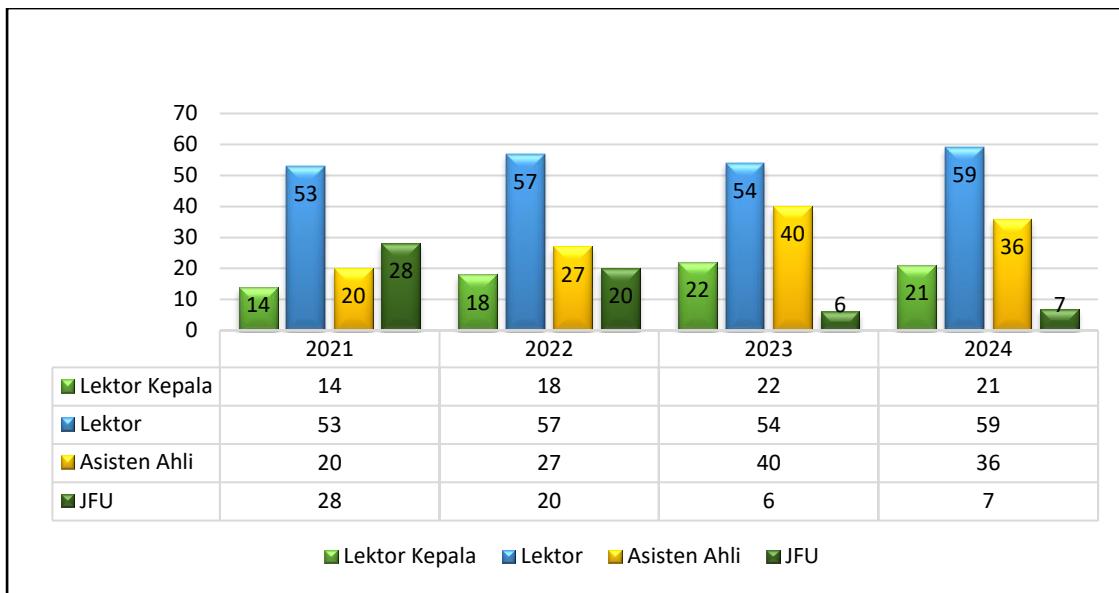
C. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan dijelaskan bahwa Poltekkes Kemenkes Palu mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Studi Diploma III, Program Studi Diploma IV dan Program Studi Pendidikan Profesi sesuai dengan peraturan perundang- undangan. Dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Poltekkes Kemenkes Palu mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran
- 2) Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan
- 3) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- 6) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
- 7) Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
- 8) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- 9) Pengelolaan sistem data, dan informasi;
- 10) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 11) Pemantauan evaluasi, dan pelaporan; dan
- 12) Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

D. Sumber Daya

Sumber daya manusia merupakan unsur kunci yang mewarnai perjalanan organisasi ke depan. Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Palu bersifat fungsional dan fleksibel. Ketersediaan sumber daya manusia di Poltekkes Kemenkes Palu secara kuantitas mencukupi dan dianggap sebagai kekuatan penyelenggaraan organisasi. Sejak tahun 2021 hingga 2023, terdapat peningkatan jumlah dosen tetap dengan fungsional dosen pada tahun 2024 sejumlah 116 orang, Dosen dengan kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala sejumlah 21 orang (18,10%), 3 orang masih menunggu proses menjadi Lektor Kepala (sudah memperoleh surat rekomendasi dari Kemendikbud), Lektor sejumlah 59 orang (50,86%) dan Asisten Ahli sejumlah 36 orang (31,03%). Masih terdapat 7 orang dosen yang masih berstatus JFU. Sedangkan kualifikasi pendidikan dosen tahun 2024 adalah dosen berpendidikan S2 sejumlah 112 orang dan kualifikasi pendidikan S3 sejumlah 11 orang (1 orang diantaranya adalah guru besar)



Gambar 3. Jumlah Dosen menurut Jabatan Tahun 2021 - 2024

Jumlah tenaga kependidikan tahun 2024 sebanyak 72 orang yang terdiri dari arsiparis/pengadministrasian umum, pustakawan, pranata laboratorium pendidikan, analisis kepegawaian, analisis keuangan, pranata komputer, pengelola barang dan jasa, dan supir. Dari 72 orang tenaga kependidikan terdapat 2 orang struktural yakni kepala sub bagian, 24 orang sebagai tenaga fungsional dan 48 orang sebagai tenaga dengan jabatan pelaksana (belum fungsional).

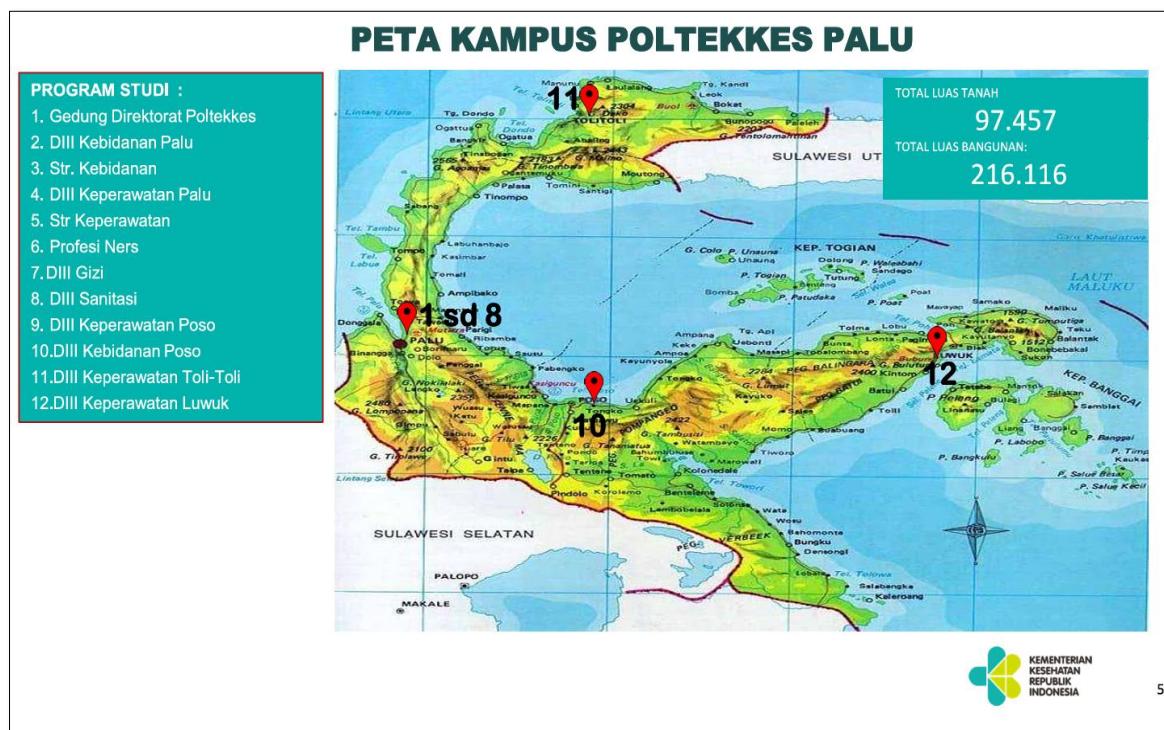
Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu sebanyak 2051 orang, dengan organisasi kemahasiswaan diantaranya adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri dari UKM Seni, UKM Pramuka, UKM Mapala, UKM Jurnalistik, UKM Polytechnic English Club, UKM Keagamaan (Islam, Kristen dan Hindu), UKM Pencak Silat, UKM Olahraga, UKM Palang Merah Remaja (PMR) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Dengan adanya organisasi kemahasiswaan ini, potensi dan keterampilan mahasiswa dapat dibina sehingga dapat memberikan kontribusi bagi Poltekkes Kemenkes Palu pada ajang kompetisi tingkat Internasional, nasional dan lokal. Setiap tahun tercatat prestasi mahasiswa pada ajang kompetisi Internasional, Nasional dan Lokal. Tahun 2024 tercatat terdapat 18 piagam penghargaan mahasiswa yang terdiri dari 14 piagam juara tingkat nasional dan 4 piagam juara tingkat lokal.

E. Sarana dan Prasarana

Keunggulan Poltekkes Kemenkes Palu adalah kampus utama terletak di ibukota Provinsi Sulawesi Tengah dengan luas lahan \pm 6,7 ha (67.750m²) dan memiliki Program Studi Luar Kampus Utama (PSDKU) yang tersebar di tiga Kabupaten dengan luas lahan \pm 3 ha (29.707m²), yaitu Kampus Poso, Luwuk dan Toli-toli. Lahan yang cukup luas masih

memungkinkan pengelolaan lahan dan akses bangunan, pengelolaan tata bangunan, pengelolaan skema hubungan antar bangunan serta penataan tata ruang berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/550/2024 Tentang Pedoman Desain Arsitektur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Berikut ini adalah gambar peta kampus Poltekkes Kemenkes Palu yang tersebar di propinsi Sulawesi Tengah dimana direktorat dan 7 program studi berdomisili di Palu dan 4 program studi lainnya berdomisili di kabupaten Poso (105 km dari kota Palu), kabupaten Banggai (306 km dari kota Palu) dan kabupaten Toli-Toli (401,8 km dari kota Palu).



Gb 4. Peta Kampus Poltekkes Kemenkes Palu

Adapun jenis-jenis prasarana yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Palu berupa bangunan kantor direktorat, lapangan upacara, lapangan olahraga, laboratorium, bengkel kerja, ruangan dosen dan tenaga kependidikan, ruang kelas, ruang rapat, aula, mushalla, perpustakaan, ruang/laboratorium komputer dan CBT, OSCE Center, ruang karsipan (record center), kantin dan ruang terbuka hijau.

Tabel 2. Sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Palu

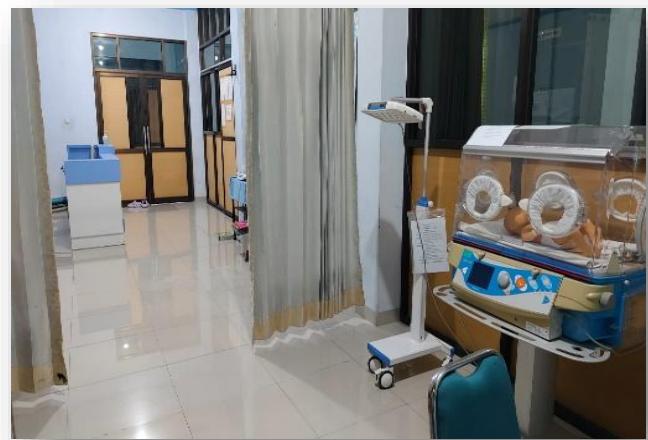
No	Jenis Prasarana Dan Sarananya	Gambar
1	Halaman dan gedung direktorat	
2	Lapangan Olahraga	
3	Laboratorium Keperawatan	

**No Jenis Prasarana
Dan Sarananya**

Gambar



**4 Laboratorium
Kebidanan**



No	Jenis Prasarana Dan Sarananya	Gambar
5	Laboratorium Kesehatan Lingkungan	 A photograph of a laboratory room. On the right, there is a long metal cabinet with glass doors containing various pieces of equipment. To the left of the cabinet is a wooden cabinet. The room has several windows with green curtains.
6	Laboratorium Gizi	 A photograph of a nutrition laboratory. It features several white rectangular workstations with stools. In the background, there are large windows and a wall with many small informational charts or certificates pinned to it.
		 A photograph of a nutrition laboratory. It features several orange-colored workstations with black stoves and sinks. Large black exhaust hoods are mounted above the stoves. The floor is made of white tiles.

No	Jenis Prasarana Dan Sarananya	Gambar
----	----------------------------------	--------



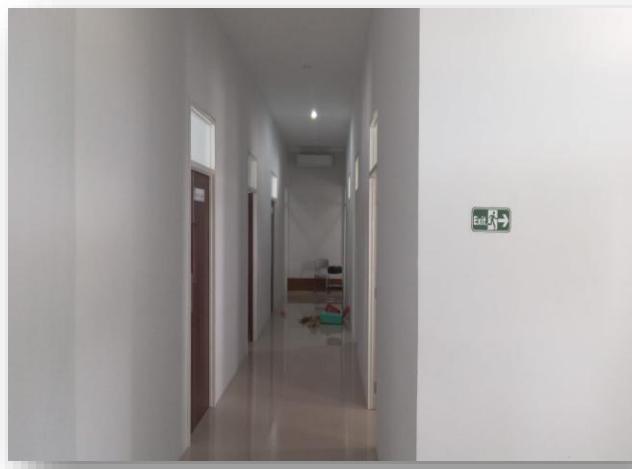
7 Ruang Kelas



No	Jenis Prasarana Dan Sarananya	Gambar
8	Laboratorium komputer/ CBT	



9 Ruang Dosen



No	Jenis Prasarana Dan Sarananya	Gambar
		

Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Poltekkes Kemenkes Palu meliputi sistem informasi akademik, sistem informasi perencanaan dan penganggaran, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi untuk perencanaan ABBM dan BMN lainnya, Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, Sistem informasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan sistem informasi perpustakaan. Untuk lebih jelasnya, jenis teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Aplikasi yang digunakan dalam sistem teknologi informasi dan komunikasi Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024

Sistem Teknologi dan Informasi	Jenis Aplikasi yang digunakan
Sistem Informasi Akademik	SIAKAD https://akademik.poltekkespalu.ac.id/poltekkespalu/pages/main/ .
Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran	SAKTI https://sakti.kemenkeu.go.id/ SPAN https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/ SIMFONI https://www.simponi.kemenkeu.go.id/welcome/login
Sistem Informasi Kepegawaian	ROPEG KEMENKES https://ropeg.kemkes.go.id/osdm/web DUPAK ONLINE http://202.70.136.161:8088/dupak/ SIJADIN (aplikasi yang dikembangkan disistem internal) https://sijadin.poltekkespalu.ac.id/

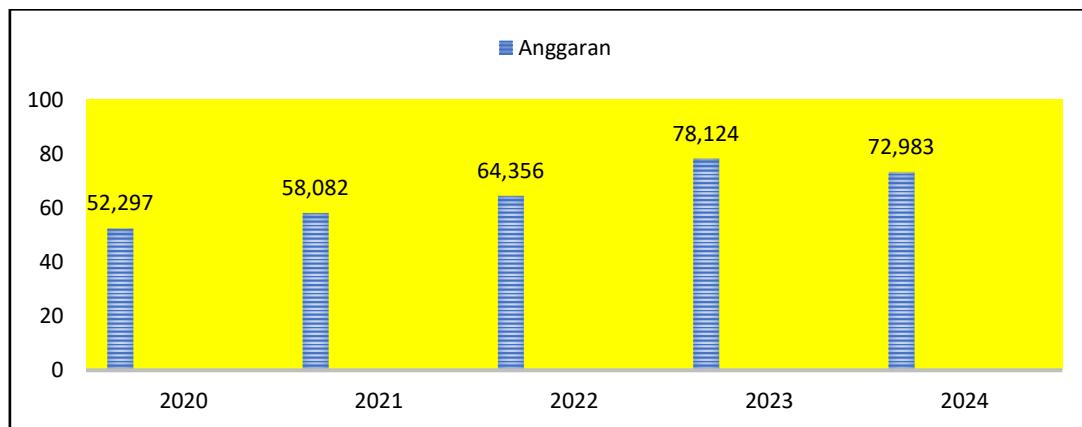
sistem informasi untuk perencanaan ABBM dan BMN lainnya,	e-planing http://siap.bppsdmk.kemkes.go.id:8082/eplanning/ APKAL yang terintegrasi dengan Aplikasi E-Planing. http://siap.bppsdmk.kemkes.go.id:8082/apkal/index.php?halaman=direktoratketerangan
Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru	SIMAMA (sistem penerimaan Mahasiswa Baru) https://simama-poltekkes.kemkes.go.id/
Sistem informasi kinerja pegawai	e-KINERJA https://ekinerja-portal-eoffice.kemkes.go.id/index.cj SISTER http://123.231.179.22:8083/ LOG BOOK (aplikasi yang dikembangkan disistem internal) https://logbook.poltekkespalu.ac.id/
Sistem informasi perpustakaan	IBRA (Integrated Library) www.e-library.poltekkespalu.ac.id info web perpustakaan: www.library.poltekkespalu.ac.id

F. Jejaring Kerja

Jejaring kerja meliputi instansi pemerintah, institusi pendidikan, swasta, dan lembaga kemasyarakatan yang tersebar di propinsi Sulawesi Tengah, luar propinsi Sulawesi Tengah dan luar negeri.

G. Sumber Anggaran

Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu bersumber dari anggaran APBN (rupiah murni) dan PNPB BLU. Berikut besaran pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 5 tahun (2020 – 2024).



Gb 5. Besaran pagu anggaran (dalam miliar) Poltekkes Kemenkes Palu kurun waktu 4 tahun

H. Sistematika

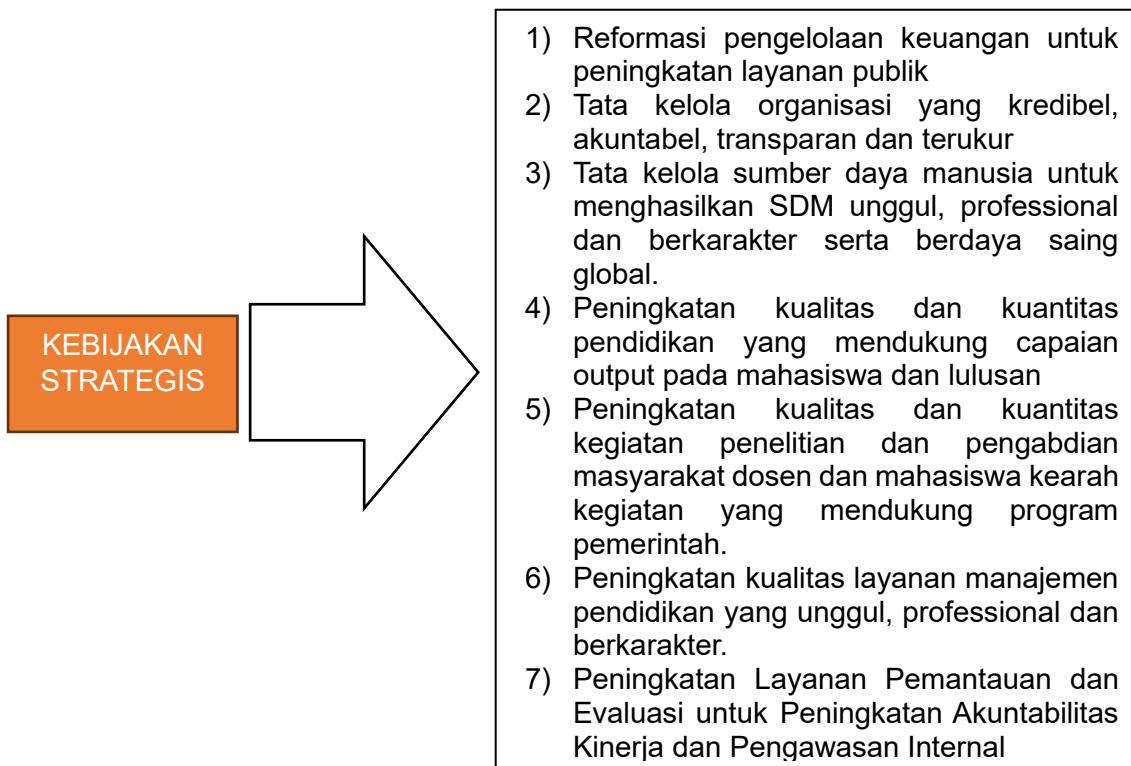
Sistematika penulisan LKj Poltekkes Kemenkes Palu mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP), dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Berisi tentang penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi dan issue strategis yang dihadapi organisasi
BAB II PERENCANAAN KINERJA Menjelaskan tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA Berisi capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran
BAB IV PENUTUP Menjelaskan tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta Langkah dimasa depan yang akan dilakukan oleh organisasi dalam meningkatkan kinerjanya
LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis



Adapun program-program yang disusun dalam setiap kebijakan strategis tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik
 - a. Transformasi pengelolaan keuangan menuju satker BLU
 - b. Digitalisasi pengelolaan keuangan
 - c. Pelaksanaan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja
 - d. Peningkatan pengawasan untuk menjamin kualitas penganggaran
- 2) Peningkatan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
 - a. Menyusun peta jalan pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu
 - b. Peningkatan prodi terakreditasi unggul
 - c. Pendirian dan pengembangan *incubator* bisnis Poltekkes Kemenkes Palu
 - d. *Branding* produk Poltekkes Kemenkes Palu
- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.
 - a. Terlaksananya layanan manajemen SDM
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan

- a. Pendampingan dosen menuju 100% dosen tersertifikasi dan Lektor Kepala
 - b. Toefl and English Course serta English Day
 - c. Bedah capaian pembelajaran tingkat prodi, try out ukom internal, pelatihan OSCE
 - d. Tracer Study secara berkala, temu alumni dan event lainnya.
 - e. Penambahan mata kuliah Bahasa asing di sarter Keperawatan
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.
- a. Penyusunan road map Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - b. Dukungan publikasi penelitian dan pengabmas dosen
 - c. Dukungan hilirisasi penelitian dosen dan mahasiswa
 - d. Dukungan fasilitasi paten dosen
- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.
- a. Peningkatan assessment melalui sertifikasi layanan manajemen pendidikan dan fasilitas penunjang
 - b. Pelaksanaan tata kelola bidang pendidikan
 - c. Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam kompetisi tingkat naional dan internasional
 - d. Pelaksanaan event kompetitif di tingkat Poltekkes Palu
- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal
- a. Peningkatan kapasitas SPI/SKI
 - b. Sistem pengendalian berjenjang dari tiengkat eselon 1
 - c. Pelibatan SPI/SKI pada kegiatan mitigasi resiko di tingkat satker
 - d. Pelibatan SPI/SKI dalam revium anggaran dan laporan akuntabilitas kinerja
- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan
- a. Peningkatan pengawasan kearsipan
 - b. Gerakan kantor berhias
 - c. Pengelolaan BMN yang efektif dan akuntabel
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana internal
- 9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional
- a. Perluasan jejaring
 - b. Peningkatan layanan eksternal
- Selanjutnya disusun indikator untuk menilai keberhasilan setiap program sebagai berikut :
- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan public

Tabel 4. Indikator Reformasi Pengelolaan Keuangan Untuk Peningkatan Layanan Publik

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Menjadi satker PK-BLU	Satker BLU	-	-
2	NKA	Baik	Baik	Baik
3	IKPA	Baik	Baik	Baik

- 2) Tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur

Tabel 5. Indikator Tata Kelola Organisasi Yang Kredibel, Akuntabel, Transparan Dan Terukur

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Kegiatan Zona Integritas	Ada	Ada	Ada
2	Penyusunan Renstra 2023 - 2027	Dilakukan	-	-
3	Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB)	Dilakukan	-	-
4	Reviu/redesain Master Plan	Dilakukan	Dilakukan	-
5	Reviu Panduan Akademik	Dilakukan	-	-
6	Penyusunan peta jalan lainnya	Dilakukan	Dilakukan	-
7	Jumlah Prodi terakreditasi unggul	1	2	3
8	Jumlah bisnis BLU	0	3	4
9	Jumlah produk Poltekkes Kemenkes Palu yang dapat dibranding	0	3	4
10	Jumlah aplikasi internal yang dikembangkan	2	1	1

- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.

Tabel 6. Indikator Tata Kelola SDM Untuk Menghasilkan SDM Unggul, Professional dan Berkarakter Serta Berdaya Saing Global

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Capaian Indeks Profesionalitas ASN (per semester)	Sedang	Tinggi	Tinggi
2	Kegiatan pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan/ / IHT/coaching, atau mentoring	Ada	Ada	Ada
3	Jumlah pegawai yang termutakhirkan Data informasi kepegawaian secara berkala (orang)	Semua pegawai	Semua pegawai	Semua pegawai

- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan

Tabel 7. Indikator Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan Yang Mendukung Capaian Output Pada Mahasiswa dan Lulusan

No	Indikator	2023	Target 2024	2025
1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik bagi dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen (orang)	5	5	10
2	Jumlah Dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala (orang)	2	3	4
3	Persentase dosen KI dengan kemampuan berbahasa Inggris di level intermediate (%)	50	50	50
4	Persentase capaian uji kompetensi lulusan (%)	94,70	95%	95%
6	Persentase respon rate tracer study (%)	72	100	100
7	Persentase serapan lulusan yang bekerja di fasyankes milik pemerintah (%)	23,47	28,47	33,47
8	Jumlah Lulusan yang bekerja di luar negeri (orang)	4	6	9
9	Jumlah penguasaan bahasa asing selain bahasan Inggris (jumlah bahasa)	1	2	2

- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.

Tabel 8. Indikator Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Kearah Kegiatan Yang Mendukung Program Pemerintah.

No	Indikator	2023	Target 2024	2025
1	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program pemerintah	32	35	38
2	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1	2	3
3	Jumlah penelitian yang dikomersialisasi		1	2
4	Jumlah publikasi penelitian terindex scopus	5	10	15
5	Jumlah karya ilmiah dosen	10	20	30
6	Jumlah produk hilirisasi/komersialisasi penelitian	4	8	16
7	Jumlah paten karya ilmiah dosen	1	2	4
8	Jumlah HaKI karya ilmiah dosen	10	20	30
9	Pengabmas dosen berbasis riset yang mendukung program pemerintah	51	68	70
10	Luaran pengabmas dosen yang memiliki MoU dan MoA pembinaan wilayah	5	3	3

- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.

Tabel 9. Indikator Peningkatan Kualitas Layanan Manajemen Pendidikan yang Unggul, Professional Dan Berkarakter

No	Indikator	2023	Target	
			2024	2025
1	Tersertifikasinya Layanan Manajemen Pendidikan dan Fasilitas Penunjang Pendidikan sesuai standar ISO (jenis layanan)	1 layanan tersertifikasi	2 layanan tersertifikasi	2 layanan tersertifikasi
2	Jumlah kegiatan pengembangan pendidikan (kali)	1	1	1
3	Terdapat kegiatan IPE/IPC	Ada	Ada	Ada
4	Terdapat kegiatan PKLT	Ada	Ada	Ada
5	Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan internasional (orang)	4	5	6
6	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) (orang)	7	8	9
7	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa (%)	20	20	20

- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal

Tabel 10. Indikator Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi Untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Dan Pengawasan Internal

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Capaian nilai LAKIP	A	AA	AA
2	Capaian maturitas SPIP	3	4	4

- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan

Tabel 11. Indikator Peningkatan Layanan Umum, Rumah Tangga Dan Perlengkapan

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)	CC	B	BB
2	Kegiatan Kantor Berhias	Ada	ada	Ada
3	Kegiatan inventaris dan laporan BMN	Ada	ada	Ada
4	Jumlah ABBM dalam kontrak (item)	40	30	20
5	Jumlah non ABBM dalam kontrak (item)	10	5	3

- 9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional

Tabel 12. Indikator Penguatan Kerjasama dan Jejaring Skala Lokal, Nasional dan Internasional

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Jumlah kerjasama dalam negeri	50	55	60
2	Jumlah kerjasama luar negeri	2	3	4
3	Indeks kepuasan mitra	4	4	5

Catatan : Indikator yang diberi warna merah merupakan IKU 2023 dan 2024

Indikator yang diberi warna hijau merupakan IKU 2023 yang tidak ada lagi pada tahun 2024

B. Perjanjian Kinerja

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Poltekkes Kemenkes sebagai UPT dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja layanannya dibidang penyediaan tenaga kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan sesuai dengan Keputusan Dirjen Nakes Nomor HK.02.02/F/159/2024. IKU menjadi acuan bagi UPT dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja sekaligus merupakan bentuk akuntabilitas kinerja UPT Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pelatihan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam mempertanggungjawabkan dan meningkatkan kinerjanya melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). IKU UPT Politeknik Kesehatan Kemenkes terdiri dari 4 sasaran strategis/program yaitu Tata Kelola, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Prestasi.

Adapun IKU Poltekkes Kemenkes Palu yang disahkan pada awal tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2024

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A	Tata Kelola	1 Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	31.20%
		2 Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp17,047,700,000
		3 Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp 1,800,000,000
		4 Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%
		5 Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.50
		6 Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%
		7 Persentase realisasi anggaran	96%

No.	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja			Target
B	Pendidikan	8	Jumlah Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabfung Dosen			80%
		9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar			30%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI			60%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi			95,00%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min.1 prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi			2 Prodi
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah			30%
		14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri			15%
		15	Jumlah penghargaan yang didapat			10 penghargaan
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi			1 Penelitian
		17	Pengabdian Masyarakat sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)			3 MoU

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu (632331) bersumber dari APBN (rupiah murni) dan BLU. Alokasi pagu anggaran dalam DIPA awal Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024 sebesar Rp. 59.727.729.000 (Lima Puluh Sembilan Miliar Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah) berdasarkan DIPA Nomor : SP DIPA- 024.12.2.632331/2024 tanggal 24 Nopember 2023. Sumber dana dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 45.602.524.000 dan BLU sebesar Rp. 14.125.205.000. DIPA Revisi (Revisi ke 06) ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2024 sebesar 72.982.884.000 (Tujuh Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah). Sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 58.857.679.000 dan BLU sebesar Rp. 14.125.205.000. Adapun distribusi pagu anggaran perjenis belanja dan perjenis kegiatan diuraikan pada tabel 3 dan 4 berikut ini.

Tabel 14. Pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	Percentase (%)
1	51 Belanja Pegawai	29.733.434.000	40,74
2	52 Belanja Barang	27.351.583.000	37,48
3	53 Belanja Modal	15.897.867.000	21,78

Adapun uraian pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu berdasarkan jenis kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu Per Jenis Kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah (Rp)	Percentase (%)
1	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	30.567.089.000	41,48
2	6823 Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	38.459.063.000	52,70
3	6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	3.956.732.000	5,42

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pimpinan masing-masing Entitas Akuntabilitas Kinerja pada Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pencapaian Kinerja sesuai dengan lembar / dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD. Pengukuran kinerja merupakan kegiatan manajemen, khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing – masing indikator kinerja. Penjelasan terkait pencapaian indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024 adalah sebagai berikut:

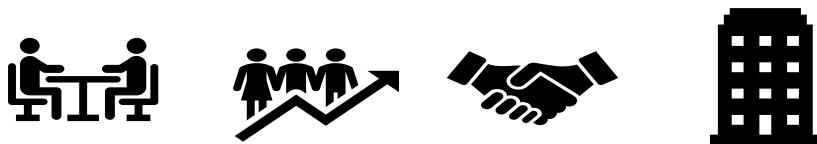
Tabel 16. Pencapaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Realisasi	Bobot IKU	Capaian IKU
A	Tata kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	31.20%	29,23%	93,68%	110%	103,05%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp17,047,700,00	Rp16.250.230.781	95,32%	100%	95%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp 1,800,000,000	Rp 603.830.781	34%	100%	34%
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	135%	123%	90%	111%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.50	4,76	136%	100%	136%
		6	Persentase realisasi anggaran	96%	97,62%	101,68	100%	101,68
		7	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti Persentase realisasi anggaran	95%	100%	105%	100%	105%
B	Pendidikan	8	Jumlah Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	85%	106%	85%	85%
		9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%	20%	67%	100%	67%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen	60%	71%	119%	100%	119%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi	Bobot IKU	Capaian IKU
		di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI					
		11 Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	93%	93%	100%	93%
		12 Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min.1 prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	2 Prodi	3 Prodi	150%	100%	150%
		13 Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	30,22%	100.73%	100%	100.73%
		14 Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	0,38%	2,54%	100%	2,54%
		15 Jumlah penghargaan yang didapat	10 penghargaan	12 penghargaan	120%	100%	120%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16 Jumlah Penelitian yang dihilirisasi	1 Penelitian	1 Penelitian	100%	100%	100%
		17 Pengabdian Masyarakat sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	3 MoU	3 MoU	100%	100%	100%

B. Analisis Capaian Kinerja

1. TATA KELOLA



IKU 1 – 5 Kinerja BLU

1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional

Definisi Operasional

Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni)

Beban operasional : seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBP satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

Formula perhitungan realisasi :

Pendapatan BLU/Biaya operasional x 100%

Formula perhitungan capaian IKU :

Realisasi/target x 100% x Bobot IKU (110%)

Realisasi :

Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional sebesar 29,30% dengan persentase capaian IKU sebesar 103.05%.

Analisis pencapaian target :

Pendapatan BLU adalah pendapatan yang diperoleh BLU dari masyarakat, hibah, kerjasama, sewa, dan jasa lembaga keuangan sedangkan beban operasional adalah biaya yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Persentase capaian IKU pada IKU 1 ini memenuhi target meskipun masih menunjukkan persentase yang berada pada level yang standar (mendekati 100%). Hal ini disebabkan karena kurangnya paradigma bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Palu dan masih berfokus pada layanan utama (pembelajaran).

Perbandingan dengan capaian sebelumnya:

Belum ada perbandingan dengan capaian sebelumnya karena Poltekkes Kemenkes Palu baru ditetapkan menjadi satker BLU pada bulan November 2023 dan belum menjadi indikator kinerja tahun – tahun sebelumnya.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Pimpinan BLU menetapkan kebijakan basis kinerja pada Poltekkes Kemenkes Palu dimana pengukuran kinerja merupakan hal yang mutlak untuk mengetahui tingkat efektifitas pembiayaan BLU yang mempergunakan dana pemerintah.
 - 2) Pimpinan BLU menetapkan Unit Bisnis untuk pengelolaan pendapatan BLU dan mengatur praktek-praktek bisnis yang sehat sebagai pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Palu.
 - 3) Membangun kemitraan dengan pihak eksternal untuk memberdayakan asset tetap dan asset lancar Poltekkes Kemenkes Palu.
2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU

Definisi Operasional

Realisasi pendapatan Poltekkes BLU adalah pendapatan yang diterima sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi = pendapatan BLU

Formula perhitungan capaian :

Realisasi/Target x 100% x Bobot IKU (100%)

Realisasi :

Realisasi pendapatan BLU sebesar Rp16.250.230.781, belum mencapai target (target = Rp. Rp17,047,700,000)

Analisis pencapaian target :

Capaian realisasi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Palu sebesar 95,32%. Hal ini disebabkan karena target capaian peserta didik yang belajar di Poltekkes Kemenkes Palu belum sesuai target tahun 2024 disamping itu Poltekkes Kemenkes Palu masih merupakan satker yang baru menjadi satker BLU sehingga pada tahun 2024 masih membangun branding dan pengelolaan asset belum dioptimalkan.

Perbandingan dengan capaian sebelumnya:

Belum ada perbandingan dengan capaian sebelumnya karena Poltekkes Kemenkes Palu baru ditetapkan menjadi satker BLU pada bulan November 2023 dan belum menjadi indikator kinerja tahun – tahun sebelumnya.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Pimpinan BLU menetapkan kebijakan basis kinerja pada Poltekkes Kemenkes Palu dimana pengukuran kinerja merupakan hal yang mutlak untuk mengetahui tingkat efektifitas pembiayaan BLU yang mempergunakan dana pemerintah.
 - 2) Pimpinan BLU menetapkan Unit Bisnis untuk pengelolaan pendapatan BLU dan mengatur praktek-praktek bisnis yang sehat sebagai pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Palu.
 - 3) Membangun kemitraan dengan pihak eksternal untuk memberdayakan asset tetap dan asset lancar Poltekkes Kemenkes Palu.
 - 4) Mengaktifkan promosi kampus dan upaya lainnya yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka meningkatkan animo calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu
 - 5) Inisiasi pembukaan prodi baru
3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset

Definisi Operasional

Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset adalah pendapatan yang diterima dari hasil pengelolaan asset, baik asset tetap maupun asset lancar pada BLU yang meliputi pengelolaan asset BLU dan pelaksanaan pengelolaan asset pihak lain.

Formula perhitungan realisasi

Realisasi = pendapatan BLU dari optimalisasi asset

Formula perhitungan capaian :

Realisasi/Target x 100% + Bobot IKU

Realisasi :

Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset sebesar Rp. Rp 603.830.781

Analisis pencapaian target :

Persentase capaian target dari realisasi optimalisasi asset sebesar 33,54%. Hal disebabkan karena beberapa hal :

- 1) Karena Poltekkes Kemenkes Palu masih merupakan satker BLU yang baru (November 2023) sehingga belum terdapat pemanfaatan asset skala besar yang berasal dari layanan penunjang akademik. Layanan penunjang akademik yang berlangsung secara rutin adalah penggunaan laboratorium gizi oleh mahasiswa

dari universitas luar Poltekkes Palu, sewa alat, sewa laboratorium CBT, sewa kantin, layanan dari unit pengembangan bahasa (Toefl prediction dan layanan terjemahan), layanan jurnal dan etik penelitian.

- 2) Belum ditetapkannya tata kelola dan alur proses bisnis.
- 3) Belum optimalnya pengelolaan asset yang tersedia saat ini disamping beberapa sarpras masih memerlukan perbaikan secara bertahap.
- 4) Belum ditetapkan target bisnis disetiap program studi dan unit.

Perbandingan dengan capaian sebelumnya:

Belum ada perbandingan dengan capaian sebelumnya karena Poltekkes Kemenkes Palu baru ditetapkan menjadi satker BLU pada bulan November 2023 dan belum menjadi indikator kinerja tahun – tahun sebelumnya.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Pimpinan BLU menetapkan kebijakan basis kinerja pada Poltekkes Kemenkes Palu dimana pengukuran kinerja merupakan hal yang mutlak untuk mengetahui tingkat efektifitas pembiayaan BLU yang mempergunakan dana pemerintah.
 - 2) Pimpinan BLU menetapkan Unit Bisnis untuk pengelolaan pendapatan BLU dan mengatur praktek-praktek bisnis yang sehat sebagai pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Palu.
 - 3) Membangun kemitraan dengan pihak eksternal untuk memberdayakan asset tetap dan asset lancar Poltekkes Kemenkes Palu.
 - 4) Membangun sistem informasi dan komunikasi berbasis IT dalam rangka memperkenalkan dan mengelola bisnis-bisnis Poltekkes Kemenkes Palu.
 - 5) Penguatan branding dan peningkatan layanan secara terus menerus
4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU

Definisi Operasional :

Persentase penyelesaian modernisasi BLU adalah capaian KPI = persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2024 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 peraturan Dirjen Perbendaharaan No PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi BLU Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi BLU Integrated Online System, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev serta melakukan self assessment maturity rating.

Formula perhitungan realisasi :

Target minimal 110% bagi satker yang belum menerapkan remunerasi

Formula perhitungan capaian :

Realisasi/target x 100% ± skor x bobot IKU (90%)

Realisasi :

Realisasi persentase penyelesaian modernisasi BLU sebesar 111%.

Analisis pencapaian target :

Poltekkes Kemenkes Palu telah menerapkan modernisasi BLU melalui 5 tahap, yakni:

1. Integrasi Data

Pada tahap integrasi data, Poltekkes Kemenkes Palu melakukan pengiriman data rutin pada aplikasi BIOS dengan kelengkapan datanya.

2. Analitika Data

Dalam analitika data ini telah disiapkan dashboard yaitu dashboard layanan, dashboard keuangan dan dashboard SDM.

3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen meliputi sistem informasi layanan, keuangan dan SDM. Pada sistem informasi keuangan memuat pencatatan penerimaan, pencatatan pengeluaran dan pencatatan saldo rekening. Pada sistem informasi layanan memuat pencatatan transaksi layanan utama dan integrasi dengan sistem keuangan dan pada sistem informasi SDM memuat pencatatan data SDM dan pencatatan perhitungan kinerja SDM.

4. Website

Poltekkes Kemenkes Palu memiliki website <http://poltekkespalu.ac.id/> dimana performa dan fungsinya yang menjadi penilaian

5. Operasionalisasi BIOS

Kelengkapan Data pada Modul BIOS meliputi Profil, Data Layanan, Data Keuangan, Rencana Bisnis Anggaran dan Rencana Strategis Bisnis, Pengelolaan Kinerja, Dokumentasi, Pembinaan, Dewas , Maturity Rating Assessment, Tarif dan Remunerasi

Perbandingan dengan capaian sebelumnya:

Belum ada perbandingan dengan capaian sebelumnya karena Poltekkes Kemenkes Palu baru ditetapkan menjadi satker BLU pada bulan November 2023 dan belum menjadi indikator kinerja tahun – tahun sebelumnya.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Membangun sistem big data secara internal yaitu data keuangan, layanan dan SDM yang mendukung modernisasi BLU Poltekkes Kemenkes Palu
 - 2) Penguatan sumber daya manusia pengelola BIOS
 - 3) Meningkatkan monitoring dan evaluasi untuk menjaga ketersediaan dan keakuratan data keuangan, layanan dan SDM.
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Definisi Operasional

Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU adalah akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume pelayanan serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan

Formula perhitungan realisasi :

- Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit PPK BLU (40%)
 - Indeks 5 : data proyeksi pendapatan dikirim sampai dengan tanggal 3 bulan berkenaan
 - Indeks 4,5 : data proyeksi pendapatan dikirim sampai dengan tanggal 4 bulan berkenaan
 - Indeks 4 : data proyeksi pendapatan dikirim sampai dengan tanggal 5 bulan berkenaan
 - Indeks 3,5 : data proyeksi pendapatan dikirim sampai dengan tanggal 6 bulan berkenaan
 - Indeks 3 : data proyeksi pendapatan dikirim sampai dengan tanggal 7 bulan berkenaan
- Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)
 - Indeks 5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0 s/d 3%
 - Indeks 4,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01 s/d 5%
 - Indeks 4 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01 s/d 7%
 - Indeks 3,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01 s/d 10%
 - Indeks 3 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01 s/d 12%

Formula perhitungan capaian :

$\Sigma (\text{indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\% + \text{indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%)$ setiap bulan/12 bulan

Realisasi :

Realisasi IKU 5 sudah melampaui target minimal yakni sebesar 4,76%

Analisis keberhasilan capaian :

Keberhasilan ini disebabkan karena kepatuhan bendahara penerima melaporkan data proyeksi pendapatan BLU dan realisasi pendapatan pendapatan setiap tanggal 3 atau tanggal 4 bulan berkenaan. Disamping itu dilakukan monitoring setiap bulan oleh atasan langsung untuk mencegah terjadinya keterlambatan laporan.

Perbandingan dengan capaian sebelumnya:

Belum ada perbandingan dengan capaian sebelumnya karena Poltekkes Kemenkes Palu baru ditetapkan menjadi satker BLU pada bulan November 2023 dan belum menjadi indikator kinerja tahun – tahun sebelumnya

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Pimpinan BLU membangun sistem monitoring dan evaluasi secara berjenjang dan berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan komunikasi dan konsultasi dengan Pembina teknis (Dirjen SDMK), Pembina PKBLU (Direktorat PK BLU Kemenkeu), KPPN dan APIP.

IKU 6. Persentase realisasi anggaran

Definisi Operasional

Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi

Formula Perhitungan Realisasi :

Jumlah anggaran yang digunakan/jumlah anggaran keseluruhan x 100%

Realisasi :

Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Palu sebesar 97,62% (melewati target sebesar 96%)

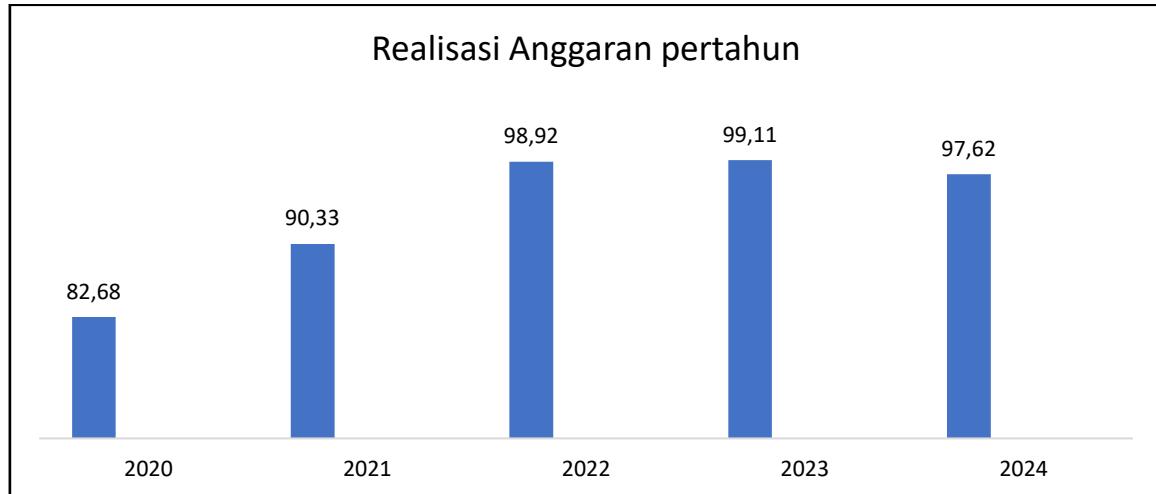
Analisis pencapaian target :

Persentase realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024 sebesar 101,68%, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan
2. Meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan rencana kegiatan
3. Melakukan evaluasi secara berkala
4. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi
5. Mempercepat penyelesaian dokumen pendukung
6. Memperhatikan karakteristik kegiatan
7. Mengoptimalkan penyerapan anggaran
8. Memastikan ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan
9. Menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran

Analisis capaian sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, terjadi penurunan realisasi anggaran pada tahun 2024, hal ini disebabkan karena beberapa kegiatan operasional tidak berjalan optimal sehingga penyerapan anggarannya juga tidak optimal. Disamping itu terdapat sisa anggaran dari negosiasi belanja modal yang berkontribusi pada bertambahnya sisa anggaran secara keseluruhan. Berikut ini adalah persentase realisasi anggaran dalam kurun waktu 5 tahun.



Gb 6. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu kurun waktu 5 tahun

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Pimpinan BLU menetapkan komitmen kepatuhan pengelolaan anggaran Poltekkes Kemenkes Palu.
- 2) Pelaksanaan perencanaan anggaran dilaksanakan secara bottom up dan kegiatan bedah DIPA setiap memulai pelaksanaan anggaran.
- 3) Meningkatkan pengawasan melekat terhadap kepatuhan Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) disetiap unit di Poltekkes Kemenkes Palu
- 4) Pimpinan BLU membangun sistem monitoring dan evaluasi secara berjenjang dan berkesinambungan.
- 5) Meningkatkan komunikasi dan konsultasi dengan Pembina teknis (Dirjen SDMK), Pembina PKBLU (Direktorat PK BLU Kemenkeu), KPPN dan APIP.

IKU 7. Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti

Definisi Operasional:

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang teklah tercatat dalam hasil pemeriksaan semester BPK (HAPSEM BPK) dan/atau rekomendasi hasil pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inpektorat jenderal yang telah dinyatakan lengkap

Formula perhitungan :

Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti/Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan x 100%

Realisasi :

Terdapat 1 hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti pada tahun 2024 sehingga persentase capaian IKU 7 sebesar 100%

Analisis Pencapaian Target :

Hasil pemeriksaan BPK pada tahun 2024 berdasarkan Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor : ND-2106/PB.2/2024 menetapkan bahwa terdapat 10 satker Poltekkes Kemenkes yang kelebihan perhitungan belanja pada satker Poltekkes Kemenkes sebelum berubah nomenklatur menjadi satker BLU. Salah satu satker yang teridentifikasi adalah Poltekkes Kemenkes Palu, dengan selisih lebih perhitungan sebesar Rp 482.682.960. Kelebihan ini telah diselesaikan dan dikembalikan ke negara berdasarkan bukti kode billing nomor 702409181479183 tanggal 19/09/2024 dan bukti penerimaan negara bukan pajak dengan nomor NTB 240919341634 dan nomor NTPN 202820JUQPGRVG8F tanggal 19/09/2024, sebesar Rp 482.682.960.

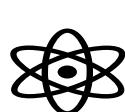
Analisis capaian sebelumnya :

Belum ada perbandingan dengan capaian sebelumnya karena indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2024.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Peningkatan koordinasi dan konsultasi dengan Pembina teknis (Dirjen SDMK), Inspektorat Jenderal Kemenkes, KPPN, Kanwil DjPB, KPKNL dalam pengelolaan anggaran yang transparan, akuntabel, adil dan bertanggungjawab.
- 2) Peningkatan bimbingan teknis kepada tim keuangan dan tim BMN Poltekkes Kemenkes Palu.
- 3) Peningkatan koordinasi secara internal dalam rangka monitoring dan evaluasi pengelolaan anggaran melalui rapat internal dan evaluasi diri.

2. PENDIDIKAN



IKU 8. Jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen

Definisi Operasional:

Jumlah dosen fungsional yang sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen yang memiliki sertifikasi dosen.

Formula perhitungan :

Jumlah dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung dan memiliki serdos per Des 2024

Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung per 31 Desember 2023 x100%

Realisasi :

Terdapat 11 orang dosen 2 tahun Jabfung dan memiliki serdos tahun 2024. Jumlah seluruh seluruh dosen yang telah jabfung minimal 2 tahun pada tahun 2023 sebesar 13 orang sehingga persentase capaian target adalah $11/13 \times 100\% = 85\%$.

Tabel 6. Daftar nama dosen yang telah menerima sertifikasi pendidik pada tahun 2024

Tabel 17. Daftar nama dosen penerima sertifikasi dosen tahun 2024

No	Nama Dosen	NIDN
1	Adhyanti, M.Si	4031018902
2	Alfrida Semuel Ra'bung, S.Kep., Ners., M.Kep	4005049001
3	Dewi Nurviana Suharto, M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.	4010118501
4	Diah Ayu Hartini, S.KM., M.Kes.	0028069101
5	Fellysca V.M. Politon, S.KM., M.Kes	4004028101
6	Helena Pangaribuan, S.Kep., Ns., M.Kep.	3420057201
7	Lenny, S.Kep., Ns., SKM., M.Kes.	3430107101
8	Sapriana, S.KM., M.Kes.	4025078001
9	Sony Bernike Magdalena Sitorus, SST., M.Kes.	0118108402
10	Sova Evie, S.Kep.Ners., M.Kep.	3423097901
11	Wery Aslinda, S.Si, M.Si.	4007128101

Analisis capaian target :

Beberapa upaya Poltekkes Kemenkes Palu dalam mendukung peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi adalah sebagai berikut :

1. Dukungan penganggaran untuk tes TKDA dan TKBI
2. Pendampingan dalam persiapan menghadapi tes TKDA dan TKBI
3. Pemberian reward

Analisis capaian sebelumnya :

Dari aspek jumlah dosen yang memperoleh sertifikat dosen terjadi peningkatan pada tahun 2024 dibandingkan pada tahun 2023 (7 orang dosen tersertifikasi pada tahun

2023). Dari aspek persentase yang memperoleh sertifikat dosen juga terjadi peningkatan dari 41% pada tahun 2023 menjadi 85% pada tahun 2024.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Meningkatkan layanan manajemen kepegawaian melalui fasilitasi fungsional dosen untuk mengikuti ujian sertifikasi.
- 2) Pendampingan TKDA dan TKDI

IKU 9. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

Definisi Operasional:

Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024 dari seluruh dosen tetap pada tahun 2024.

Formulasi perhitungan :

Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala/guru besar pada tahun 2024

$$\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun 2024}} \times 100\%$$

Jumlah dosen tetap pada tahun 2024

Realisasi :

Terdapat 2 (dua) orang dosen yang terpenuhi untuk menjadi Lektor Kepala . Jika ditambahkan kondisi existing dosen saat ini maka jumlah dosen lektor kepala sebesar 23 orang/116 orang x 100% = 19,83%. Pencapaian ini belum mencapai target yaitu sebesar 30%. Daftar dosen Lektor Kepala tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18. Dosen Lektor Kepala tahun 2024

No	Nama Dosen	Jurusan
1	Dr. Andi Fatmawati Syamsu, S.Kep,Ners,M.Kep,Sp,Kep.An	Keperawatan
2	Dr. Irsanty Collein, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.M.B	Keperawatan

Tetapi bila ditambah dengan 3 orang dosen yang telah mendapat sertifikasi dari Pendidikan Tinggi Kemendikbud, maka terhitung sebanyak 5 orang dosen Poltekkes Palu yang meningkat menduduki jabatan Lektor Kepala.

Analisis capaian target :

Terdapat 3 hal ketidakcapaian target pada IKU 9, yaitu :

1. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan mengatur kenaikan pangkat dan jabatan berdasarkan peta jabatan satker di lingkungan Kementerian Kesehatan berdasarkan KMK 1055 tahun 2022. Peta Jabatan wajib digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penyusunan formasi, analisis beban kerja, dan pengangkatan ke dalam jabatan di lingkungan Kementerian Kesehatan. Jadi meskipun seorang dosen telah eligible dan memenuhi persyaratan untuk pengusulan kedalam jabatan Lektor Kepala, apabila peta jabatan untuk jabatan tersebut tidak tersedia pada

program studi masing-masing, maka tidak dapat diusulkan untuk menduduki jabatan LK.

2. Dosen yang telah memenuhi persyaratan untuk menjadi LK (sudah terbit sertifikat kompetensi dari Dikti) harus melalui ujian manajerial sosial Kultural yang diselenggarakan oleh Kemenkes. Hasil ujian mansoskul ini apabila tidak lolos, akan menghambat dosen menuju LK.
3. Persyaratan khusus LK adalah publikasi penelitian dosen ke jurnal terindex scopus bagi dosen dengan kualifikasi pendidikan S2. Dosen yang tidak mampu melakukan publikasi internasional menjadi penghambat untuk menuju LK.

Analisis capaian sebelumnya

Dari aspek jumlah dosen yang memperoleh kenaikan jabatan fungsional lektor kepala, terjadi penurunan pada tahun 2024 dibandingkan pada tahun 2023 (6 orang dosen LK pada tahun 2023). Dari aspek persentase dosen yang memperoleh kenaikan jabatan fungsional lektor kepala, terjadi peningkatan dari 18,10% pada tahun 2023 menjadi 19,82% pada tahun 2024. Tahun 2022 tidak dapat dilakukan pengukuran karena indikator kinerja ini ditetapkan sebagai IKU pada tahun 2023.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan pembina teknis Poltekkes Kemenkes dan Biro OSDM Kementerian Kesehatan.
- 2) Pendampingan publikasi dosen menuju publikasi Internasional yang berkinerja baik.
- 3) Pengaturan pemetaan dosen berdasarkan kebutuhan organisasi.

IKU 10. Persentase kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate (TOEFL

ITP min 475) dosen KI

Definisi Operasional:

Jumlah dosen tetap KI (RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen KI (dan RKI) tahun 2024.

Formulasi perhitungan :

Jumlah dosen tetap KI level intermediate (TOEFL min 475)

----- x 100%

Jumlah dosen tetap KI pada tahun 2024

Realisasi :

Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI tahun 2024 sebesar 71%.

Analisa capaian target :

Ketercapaian target disebabkan karena Peningkatan kapasitas dalam hal persiapan tes TOEFL dan kemampuan berbahasa Inggris individu.

Analisis capaian sebelumnya :

Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI tahun 2023 sebesar 64,28%. Capaian ini hampir sama dengan capaian tahun 2024.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Pimpinan BLU menetapkan kebijakan tes TOEFL bagi semua dosen
- 2) Peningkatan layanan penyedia tes TOEFL yang efisien dan efektif namun tetap mempertimbangkan kualitas layanan

IKU 11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Definisi Operasional:

Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama.

Formula Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus uji kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \times 100\%$$

Realisasi :

Hasil kelulusan ukom pada bulan Juli dan Oktober adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Hasil Kelulusan UKOM Tahun 2024

Program Studi	Peserta	Kompeten
D-III Kep Palu	36	34
D-III Kep Poso	45	39
D-III Kep Luwuk	41	39
D-III Kep Toli-Toli	48	36
Profesi Ners	116	112
D-III Keb Palu	69	61
D-III Keb Poso	33	27
D-III Sanitasi	26	24
D-III Gizi	36	33
Jumlah	450	415
persentase	$415/450 \times 100\% = 92,20\%$	

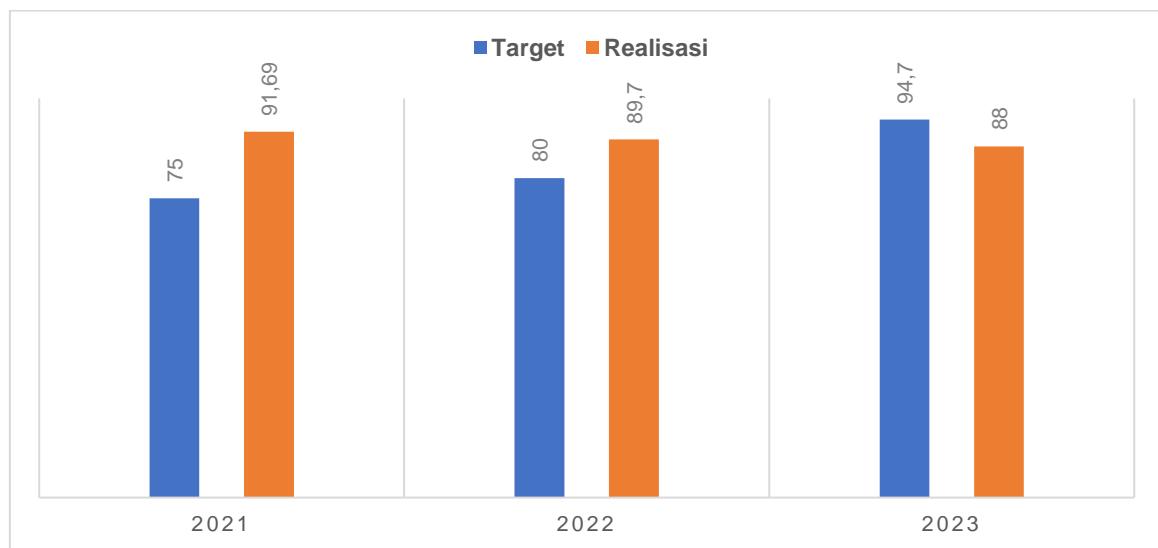
Analisis capaian target :

Target kelulusan ukom belum mencapai target sebesar 95%. Beberapa hal yang dapat menjadi hambatan adalah :

- 1) Kemampuan lulusan yang rendah yang telah tergambar pada masa kuliah.
- 2) Minimnya dilakukan remedial berulang-ulang khusus bagi mahasiswa dengan kemampuan kognitif dan skill yang rendah.

Analisis capaian sebelumnya :

Capaian persentase kelulusan ukom dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat berdasarkan gambar 3 berikut ini.



Gambar 7. Persentase Kelulusan Ukom first taker dalam kurun waktu 3 tahun

Selama kurun waktu 2 tahun terakhir (2023 dan 2024) belum tercapai target kelulusan UKOM, disamping terjadi peningkatan target secara signifikan dari target 80% pada tahun 2022 menjadi 94,7% pada tahun 2023.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Meningkatkan monitoring pencapaian “Capaian Pembelajaran Mata Kuliah” (CPMK) setiap program studi
- 2) Meningkatkan monitoring hasil evaluasi belajar mahasiswa persemester
- 3) Meningkatkan upaya-upaya perbaikan nilai mahasiswa melalui remedial bertahap
- 4) Try out ukom internal
- 5) Peningkatan kapasitas dosen

IKU 12. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi

Definisi Operasional:

Penambahan prodi terakreditasi unggul/Poltekkes (minimal 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi yaitu prodi yang meningkat status akreditasinya dari baik sekali menjadi unggul.

Realisasi :

Terdapat 3 (tiga) program studi memperoleh akreditasi Unggul yakni prodi D3 Kebidanan D3 Keperawatan Poso dan Sarjana Terapan Keperawatan.

Analisis pencapaian target:

Target telah tercapai dan pencapaian ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah :

- 1) Dukungan dan komitmen pimpinan beserta seluruh sivitas akademik untuk mencapai akreditasi unggul
- 2) Pendampingan secara berkala dari pihak internal (UPPS)
- 3) Pendampingan dari pihak eksternal
- 4) Bedah dokumen DKPS dan LED secara bertahap dan dilakukan updating secara berkala
- 5) Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana

Analisis capaian sebelumnya

Berikut ini adalah perkembangan capaian akreditasi program studi sejak tahun 2014 – 2024

Tabel 20. Perkembangan akreditasi program studi Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2014 - 2024

Tahun	Prodi yang diakreditasi	Hasil akreditasi
2014	D3 Gizi	C
2015	D3 Keperawatan Poso	B
	D3 Kebidanan Poso	B
	D4 Keperawatan Palu	B
2016	D3 Sanitasi	B
	D3 Kebidanan Palu	B
	D3 Keperawatan Toli-Toli	B
2017		
2018	D3 Gizi	B
2019	D3 Keperawatan Poso	B
	D3 Kebidanan Poso	B
	STr Keperawatan Palu	B
	Profesi Ners	B
2020	D3 Keperawatan Toli-Toli	B
	D3 Kebidanan Palu	B
	D3 Sanitasi	B
2021	D3 Keperawatan Palu	Baik
2022	D3 Keperawatan Luwuk	Baik Sekali
	STr Kebidanan Palu	Baik Sekali
2023	D3 Keperawatan Palu	Baik Sekali
	D3 Gizi	Baik Sekali
2024	D3 Kebidanan Poso	Unggul
	D3 Keperawatan Poso	Unggul
	STr Keperawatan Palu	Unggu
	Profesi Ners	Baik Sekali

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Pimpinan BLU menetapkan percepatan reakkreditasi bagi program studi yang akan diakreditasi pada tahun 2025 dalam rangka meningkatkan capaian akreditasi unggul.
- 2) Pimpinan BLU menetapkan kebijakan mutu yang berorientasi pada pelaksanaan PPEPP secara berkesinambungan.

- 3) Pendampingan program studi dalam penyusunan DKPS dan LED baik secara internal maupun eksternal.
- 4) Pengaturan pemetaan dosen home base untuk pemenuhan SDM yang terstandar.
- 5) Penyediaan sarana dan prasarana yang terstandar

IKU 13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

Definisi Operasional:

Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap

Formula perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } (T - 1) \text{ yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah}}{\text{Jumlah lulusan } (T - 1)} \times 100\%$$

Realisasi :

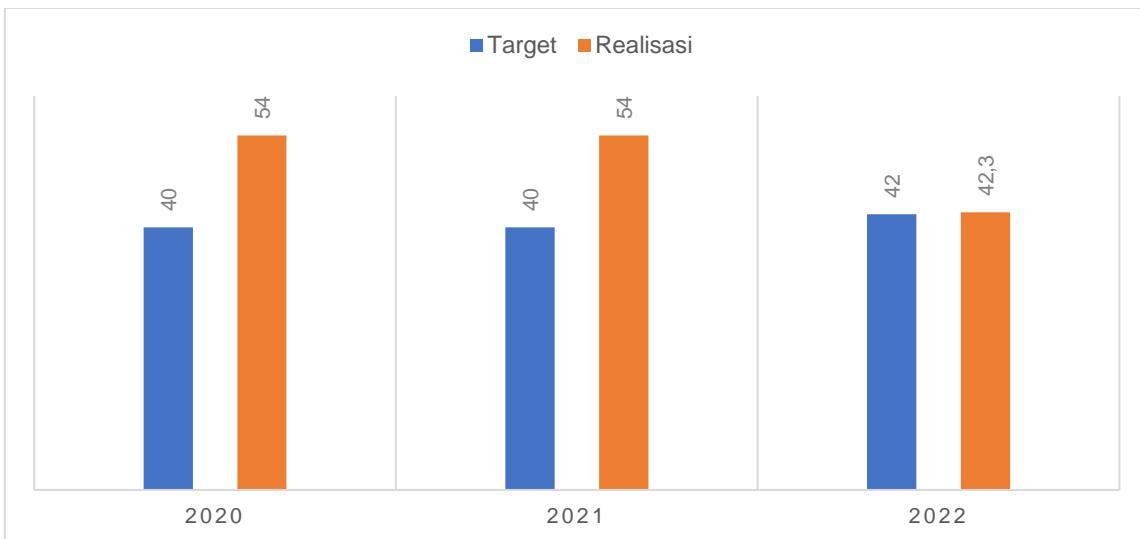
Lulusan tahun 2023 sebanyak 556 orang, hasil respon tracer study diperoleh data bahwa terdapat 30,22% lulusan yang telah bekerja di fasyankes milik pemerintah.

Analisis pencapaian target :

Kebutuhan tenaga kesehatan di propinsi Sulawesi Tengah masih cukup tinggi sehingga memudahkan serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Palu melalui rekrutmen tenaga ASN (CPNS dan P3K), tenaga kontrak daerah di fasyankes pemerintah dan tenaga gizi di Badan Gizi Nasional yang ada di propinsi.

Analisis capaian sebelumnya

Perbandingan serapan lulusan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2020 sampai dengan 2022) tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2023 karena indikatornya berbeda. Indikator kinerja sebelumnya adalah persentase serapan lulusan di pasar kerja sedangkan indikator kinerja tahun 2023 adalah persentase serapan lulusan yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah. Adapun persentase lulusan di pasar kerja selama 3 tahun berturut-turut tergambar pada Gb.5 berikut ini.



Gambar 8. Persentase serapan lulusan di pasar kerja dalam kurun 3 tahun

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Perbaikan manajemen tracer study internal sebagai back up data pelacakan lulusan setiap tahun.
- 2) Meningkatkan keterlibatan program studi dalam pengumpulan data tracer study

IKU 14. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri

Definisi Operasional :

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri (minimal 3%) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

Formulasi perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan yang bekerja di luar negeri (akumulasi)}}{\text{Jumlah lulusan (akumulasi ke luar negeri)}} \times 100\%$$

Realisasi :

Realisasi masih sangat kecil dibanding target yang ingin dicapai, yaitu sebesar 2,54% sedangkan target yang ingin dicapai sebesar 15%.

Analisis capaian target :

Masih rendahnya minat lulusan yang ingin bekerja di luar negeri karena faktor ijin dari orang tua dan masih terdapat stigma bahwa bekerja diluar negeri sama nasibnya dengan TKW/TKI yang tidak beruntung. Disamping itu masih rendahnya kemampuan lulusan dalam komunikasi bahasa Inggris.

Analisis capaian sebelumnya :

Pada tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Palu menargetkan 6 orang lulusan yang bekerja di luar negeri /148 orang lulusan perawat tahun 2022 $\times 100\% = 4,05\%$ (minimal 3%). Target tercapai pada tahun 2023 karena penetapan dari eselon 1 masih menyesuaikan dengan kemampuan Poltekkes pada saat itu. Pada tahun 2024 target dari eselon 1

dingkatkan menjadi 15% dan target ini cukup besar untuk beberapa Poltekkes Kemenkes yang baru memulai pemasaran lulusan dengan target ke luar negeri, seperti Poltekkes Kemenkes Palu.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Pelaksanaan event job fair tahunan dengan target adalah lulusan/alumni dengan menggandeng penyedia jasa tenaga kerja keluar negeri yang telah berafiliasi dengan Dirjen SDMK Kementerian Kesehatan.
- 2) Pertemuan alumni yang difasilitasi oleh Poltekkes Kemenkes Palu.
- 3) Sharing session dengan alumni yang telah bekerja di luar negeri
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka menjaring lulusan yang berpotensi bekerja di luar negeri.

IKU 15. Jumlah penghargaan yang didapat

Definisi Operasional :

Jumlah penghargaan yang didapat adalah jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang didapat dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau pemnghargaan dari kompetisi internasional yang diselenggarakan oleh pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis

Realisasi :

Realisasi jumlah penghargaan yang didapat Poltekkes Kemenkes Palu sebesar 12 penghargaan (melebihi target yaitu sebesar 10 penghargaan)

Tabel 20. Jenis penghargaan Poltekkes Kemenkes Palu

No	Peraih penghargaan	Jenis penghargaan	Tingkat kompetisi
1	Kadar Ramadhan	1 st Winner Best Speaker dalam International Multidiciplinary Community Service Activity batch 2 of the Association of Community Service Lectures of Indonesia (ADPI)	Nasional
2	Supirno	Juara 2 dalam Olimpiade Keperawatan Gawat Darurat National Emergency Summer Camp Poltekkes Kemenkes Jambi	Nasional
3	Adhyanti	Best Presenter Juara I	Nasional
4	Irsanty Collein _ Lisda Widianiti	Juara 2 Lomba Video inovasi Riset Kesehatan dan Pengabdian Masyarakat tahun 2024	Nasional
5	Hastuti Usman, dkk	Juara 2 Lomba Poster dalam The 4 th Bengkulu International Conference	Internasional
6	Siti Hadijah Batjo, dkk	Bronze Award dalam The 2 nd International Conference Poltekkes Kemenkes Denpasar	Internasional
7	Poltekkes Kemenkes Palu	Poltekkes dengan Pemanfaatan Hasil Penelitian Terbaik	Nasional

No	Peraih penghargaan	Jenis penghargaan	Tingkat kompetisi
8	Poltekkes Kemenkes Palu	Peraih persentase kelulusan terbaik regional XI kategori peserta > 100 Rangking I (95,69%) Uji kompetensi Ners Indonesia	Nasional
9	Sumiaty	Best Poster (1 st) International Conference of Health Polytechnic of Jambi	Internasional
10	Gusman Arsjad	Juara 2 Menulis Soal UKOM Penyehatan Air	Nasional
11	Dedy Mahyudin	Juara 3 Menulis Abstrak Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Nasional
12	Rahmat Kurniawan	Best Poster dalam 1 st International Conference Center of Excellent Health Polytechnic of Kendari	Internasional

Analisis capaian target :

Faktor pendukung keberhasilan ini adalah meningkatnya minat dosen dalam mengikuti event seminar baik yang diselenggarakan dalam lingkungan Poltekkes Kemenkes maupun event diluar lingkungan Poltekkes Kemenkes. Disamping itu dosen-dosen Poltekkes Kemenkes Palu juga aktif mengikuti lomba-lomba nasional yang diselenggarakan oleh Dirjen Nakes dan antar Poltekkes Kemenkes.

Analisis capaian sebelumnya :

Pada tahun 2023 terdapat 4 prestasi dosen sesuai dengan target yang ditetapkan pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 terjadi peningkatan prestasi dengan 10 prestasi dosen lingkup nasional dan internasional serta 2 prestasi institusi.

Rencana tindak Lanjut :

- 1) Peningkatan dukungan manajemen dalam keikutsertaan dosen pada kompetisi tingkat nasional dan internasional
- 2) Peningkatan pemberian reward bagi dosen yang memberikan kontribusi penghargaan prestasi dosen.

3. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



IKU 16. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi

Definisi Operasional:

Penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dikomersialisasi yaitu jumlah temuan/invensi/inovasi hasil penelitian kesehatan menjadi produk, layanan, metode, atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industry kesehatan dengan memperhatikan strategi bisnis, pelibatan pihak mitra/industry dan melibatkan Langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual

Realisasi :

Terdapat 1 penelitian yang berpotensi untuk komersialisasi yakni produk Nesting Decron. Produk ini berupa bantal bayi yang menyerupai jarring laba-laba dan dapat memberikan manfaat signifikan dalam perawatan bayi prematur. Nesting membantu menciptakan lingkungan yang menyerupai rahim, sehingga bayi merasa lebih nyaman dan aman. Alat ini juga mendukung bayi untuk tetap dalam posisi fleksi, yang penting untuk mencegah komplikasi akibat gaya gravitasi. Meski demikian, belum banyak rumah sakit di Indonesia yang mengadopsi penggunaan alat bantu ini secara luas.

Proses komersialisasi "Nesting Decron" dimulai dengan penelitian dan pengembangan yang intensif oleh tim peneliti. Produk ini dirancang berdasarkan kajian ilmiah dan uji coba di lingkungan rumah sakit, khususnya di ruang NICU. Hasilnya menunjukkan bahwa Nesting Decron memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas perawatan neonatus.

Tahap awal pemasaran produk ini telah dilakukan dengan berhasil menjual lima unit kepada RS Anutapura Palu. Respon awal dari rumah sakit sangat positif, terutama terkait dengan kemudahan penggunaan dan manfaatnya dalam mendukung stabilitas fisiologis bayi. Saat ini, upaya distribusi sedang diperluas ke rumah sakit lain, termasuk RS Undata Palu, sebagai langkah strategis untuk memperluas jangkauan pasar.

Analisis capaian target :

Capaian IKU 16 ini dapat tercapai karena terdapat Penerapan kebijakan internal penelitian dosen agar menghasilkan produk penelitian yang berpotensi untuk dikomersialisasi

Analisis capaian sebelumnya :

Pada tahun 2023 belum ditetapkan indikator ini, tetapi yang menjadi indikator kinerja adalah Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan.

Target kinerja yang ingin dicapai pada indikator ini adalah satu penelitian dengan judul "Peningkatan Nilai Gizi Pangan Lokal Melalui Suplementasi Protein Sebagai Makanan Tambahan Ibu Hamil dan Uji Organoleptik Di Propinsi Sulawesi Tengah". Out put penelitian berupa kudapan berbasis pangan lokal tinggi protein bagi ibu hamil yang diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Pimpinan BLU menetapkan orientasi penelitian dosen diarahkan kepada penelitian berbasis output yang dapat dikomersialisasi
- 2) Pimpinan BLU menetapkan pendirian inkubator bisnis melalui pengelolaan Unit Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu.
- 3) Peningkatan kapasitas pengelola bisnis dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal (Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Sulawesi Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Sulawesi Tengah, Perguruan Tinggi

IKU 17. Pengabmas sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)

Definisi Operasional

Pengabmas yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas transformasi kesehatan (kanker, jantung, stroke, uro-nefrologi/ginjal (KJSU) - Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Jumlah luaran pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah dan/atau pemerintah pusat

Realisasi :

Terdapat 3 MoU dengan pemerintah kabupaten yaitu Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Morowali Utara.

Analisis capaian target :

Capaian IKU 17 mencapai target yakni 3 MoU dengan pemerintah daerah (100%) disebabkan beberapa hal diantaranya :

- 1) Kemitraan telah terjalin sejak lama melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi dan kegiatan lain yang mendukung peningkatan kapasitas daerah.
- 2) Kebutuhan legalitas kerjasama masing-masing pihak.
- 3) Kebutuhan organisasi masing-masing pihak.

Analisis capaian sebelumnya :

Pada tahun 2023. Mitra Poltekkes Kemenkes Palu dengan pemda terkait kegiatan pengabdian masyarakat telah mencapai target dengan 5 MoU dengan pemda kota Palu, pemda kabupaten Tojo Una-Una, pemda kabupaten Banggai, pemda kabupaten Poso dan pemda kabupaten Toli-Toli. Tahun 2024 terjadi penurunan dengan 3 MoU mengingat masa berlaku MoU dengan mitra lainnya masih berlaku.

Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Memperbaharui kesepakatan bersama dengan pemerintah daerah lainnya di wilayah propinsi Sulawesi Tengah.
- 2) Menindaklanjuti kesepakatan bersama dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara OPD dengan unit di Poltekkes Kemenkes Palu.
- 3) Meningkatkan kualitas kerjasama melalui peningkatan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa.

C. Realisasi Anggaran

DIPA Revisi (Revisi ke 06) ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2024 sebesar 72.982.884.000 (Tujuh Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah). Sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 58.857.679.000 dan BLU sebesar Rp. 14.125.205.000.

Gambar berikut ini menampilkan realisasi belanja per sumber dana berdasarkan hasil pengambilan data di aplikasi SAKTI tahun 2024.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN PALU

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	29,733,434,000 29,502,186,622 (99.22%)	18,439,337,000 17,935,666,294 (97.27%)	10,684,908,000 10,515,594,773 (98.42%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	58,857,679,000 57,953,447,689 (98.46%)	
		SISA	231,247,378	503,670,706	169,313,227	0	0	0	0	0	904,231,311	
2	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU REALISASI	0 0.00%	8,912,246,000 8,193,320,544 (91.93%)	5,212,959,000 5,100,387,249 (97.84%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	14,125,205,000 13,293,707,793 (94.11%)	
		SISA	0	718,925,456	112,571,751	0	0	0	0	0	831,497,207	
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	29,733,434,000 29,502,186,622 (99.22%)	27,351,583,000 26,128,986,838 (95.53%)	15,897,867,000 15,615,982,022 (98.23%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	72,982,884,000 71,247,155,482 (97.62%)	
		SISA	231,247,378	1,222,596,162	281,884,978	0	0	0	0	0	1,735,728,518	

Gb 9. Realisasi Belanja per Sumber Dana Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024

Realisasi belanja sumber Rupiah Murni (RM) sebesar 98,46% dengan sisa anggaran belanja sebesar Rp. 904,231,311. Sisa anggaran RM ini berasal dari sisa belanja pegawai, negosiasi belanja modal dan kegiatan belanja 52 yang tidak dilaksanakan secara optimal. Sedangkan belanja sumber BLU sebesar 94,11% dengan sisa anggaran belanja sebesar Ro. 831,497,207. Sisa anggaran BLU ini berasal dari sisa belanja modal berupa pekerjaan fisik (pembangun landscaping tahap II) dan hasil negosiasi belanja ABBM dan non ABBM. Berdasarkan jumlah seluruh pagu realisasi (RM dan BLU), persentase realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :

- 1) Belanja pegawai : 99,22%
- 2) Belanja barang : 95,53%
- 3) Belanja modal : 98,23%

Dari pagu belanja sebesar Rp. 72,982,884,000, persentase realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024 sebesar 97,62%.

D. Efisiensi

Efisiensi anggaran pada tahun 2024 diberlakukan untuk kegiatan perjalanan dinas berdasarkan surat plt Dirjen Nakes Nomor PR.04.02/F/3299/2024 tanggal 12 Nopember 2024 tentang Ketetapan Distribusi Pagu Penghematan/Self blocking Belanja Perjalanan Dinas Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan TA 2024. Langkah-langkah efisiensi dilakukan menindaklanjuti Surat Kementerian Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024

Tanggal 7 November 2024 Perihal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 dan Surat Direktorat Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-446/PB.2/2024 Tanggal 10 November 2024 perihal Penyampaian Rincian Target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024.

Hasil pemetaan sisa alokasi anggaran belanja perjalanan dinas serta besaran penghematan/self blocking Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024 sebesar Rp. 308,616.000 yang berasal dari sisa anggaran perjadin, efisiensi kegiatan paket meeting, optimalisasi pertemuan daring, dan sisa dari outstanding perjadin.

Upaya-upaya efisiensi lainnya yang dilakukan satker dengan menetapkan kebijakan internal diantaranya adalah :

- 1) Pembatasan kegiatan-kegiatan seremonial yang tidak meningkatkan atau tidak memberikan implikasi pada peningkatan kinerja institusi
- 2) Pemanfaatan ruang rapat Poltekkes Kemenkes Palu sebagai pertemuan dengan tamu/pihak eksternal
- 3) Pembatasan kegiatan paket meeting
- 4) Pengawasan penggunaan bahan bakar pada kendaraan operasional kantor
- 5) Kegiatan capacity building dipusatkan di kota Palu.

Upaya efisiensi lainnya yang dilakukan adalah pemetaan sumber daya manusia dalam hal ini adalah pemetaan dosen berdasarkan kepakaran dan komposisi jabatan fungsional dosen (Asisten Ahli, Lektor dan Lektor Kepala). Kebijakan yang dilakukan adalah penataan kembali home base dosen sehingga terpenuhi kekurangan dosen di beberapa home base terutama pada home base PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama). Penataan lainnya adalah menempatkan dosen sesuai dengan kepakaran/disiplin ilmu yang dimiliki dengan disiplin ilmu program studi. Kebijakan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dosen sesuai standar akreditasi.

Untuk tenaga kependidikan non fungsional diarahkan untuk memilih jabatan fungsional sesuai dengan tupoksi yang dijalankan selama ini dengan percepatan mengikuti ujian kompetensi sesuai dengan jabatan fungsional yang menjadi tupoksi pegawai. Hingga tahun 2024 jumlah tenaga kependidikan yang telah memiliki jabatan fungsional sebesar 32%.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari 17 indikator kinerja tahun 2024 terdapat 5 (lima) indikator yang tidak mencapai target capaian IKU diantaranya adalah :

No	Indikator Kinerja	% Capaian IKU
1	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	95
2	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	34
3	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala/Guru Besar	67
4	Jumlah Kelulusan UKOM	93
5	Jumlah Lulusan Perawat yang Diterima Bekerja di Luar Negeri	2,54

B. Tindak Lanjut

No	Indikator Kinerja	Tindak Lanjut
1	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	<ol style="list-style-type: none">1) Pimpinan BLU menetapkan kebijakan basis kinerja pada Poltekkes Kemenkes Palu dimana pengukuran kinerja merupakan hal yang mutlak untuk mengetahui tingkat efektifitas pembangunan BLU yang mempergunakan dana pemerintah.2) Pimpinan BLU menetapkan Unit Bisnis untuk pengelolaan pendapatan BLU dan mengatur praktik-praktek bisnis yang sehat sebagai pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Palu.3) Membangun kemitraan dengan pihak eksternal untuk memberdayakan asset tetap dan asset lancar Poltekkes Kemenkes Palu.4) Mengaktifkan promosi kampus dan upaya lainnya yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka meningkatkan animo calon

		mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu Inisiasi pembukaan prodi baru
2	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	<p>1) Pimpinan BLU menetapkan kebijakan basis kinerja pada Poltekkes Kemenkes Palu dimana pengukuran kinerja merupakan hal yang mutlak untuk mengetahui tingkat efektifitas pembiayaan BLU yang mempergunakan dana pemerintah.</p> <p>2) Pimpinan BLU menetapkan Unit Bisnis untuk pengelolaan pendapatan BLU dan mengatur praktek-praktek bisnis yang sehat sebagai pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Palu.</p> <p>3) Membangun kemitraan dengan pihak eksternal untuk memberdayakan asset tetap dan asset lancar Poltekkes Kemenkes Palu.</p> <p>4) Membangun sistem informasi dan komunikasi berbasis IT dalam rangka memperkenalkan dan mengelola bisnis-bisnis Poltekkes Kemenkes Palu.</p> <p>5) Penguatan branding dan peningkatan layanan secara terus menerus</p>
3	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala/Guru Besar	<p>1) Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan pembina teknis Poltekkes Kemenkes dan Biro OSDM Kementerian Kesehatan.</p> <p>2) Pendampingan publikasi dosen menuju publikasi Internasional yang berkinerja baik.</p> <p>3) Pengaturan pemetaan dosen berdasarkan kebutuhan organisasi.</p>
4	Jumlah Kelulusan UKOM	<p>1) Meningkatkan monitoring pencapaian "Capaian Pembelajaran Mata Kuliah" (CPMK) setiap program studi</p> <p>2) Meningkatkan monitoring hasil evaluasi belajar mahasiswa persemester</p>

		<ul style="list-style-type: none"> 3) Meningkatkan upaya-upaya perbaikan nilai mahasiswa melalui remedial bertahap 4) Try out ukom internal 5) Peningkatan kapasitas dosen
5	Jumlah Lulusan Perawat yang Diterima Bekerja di Luar Negeri	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan event job fair tahunan dengan target adalah lulusan/alumni dengan mengandeng penyedia jasa tenaga kerja keluar negeri yang telah berafiliasi dengan Dirjen SDMK Kementerian Kesehatan. 2) Pertemuan alumni yang difasilitasi oleh Poltekkes Kemenkes Palu. 3) Sharing session dengan alumni yang telah bekerja di luar negeri 4) Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka menjaring lulusan yang berpotensi bekerja di luar negeri.

Lampiran 1
Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Palu

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLTEKKES KEMENKES PALU



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : T. Iskandar Faisal, S.Kp, M.Kes

Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Palu

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**;

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**;

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM
NIP. 196409241994032001

Pihak Pertama,



T. Iskandar Faisal, S.Kp, M.Kes
NIP. 19700708199303100

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

POLTEKKES KEMENKES PALU

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	31.27%
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp17,047,700,000
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp 1,800,000,000
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.50
		6. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti	95%
		7. Persentase realisasi anggaran	96%
B.	Pendidikan	8. Jumlah Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%
		9. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%
		10. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475)	60%
		11. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	93,01%
		12. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" / Poltekkes (min.1 prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	2 Prodi
		13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%
		14. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
		15. Jumlah penghargaan yang didapat	10 Penghargaan
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian
		17. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	3 MOU

Program	Anggaran
1. Tata Kelola	Rp. 37,119,664,000
2. Pendidikan	Rp. 17,421,977,000
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp. 5,186,088,000
Total Anggaran	Rp. 59,727,729,000

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM



Pihak Pertama,
T. Iskandar Faisal, S.Kp, M.Kes